

**PERBEDAAN *COPING STRESS* DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN PADA
PENDERITA KANKER PAYUDARA DI RUMAH SAKIT PIRNGADI MEDAN**

MINAL HAYATI

11.860.0324

Jurusan Ilmu Psikologi

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *coping stress* ditinjau dari tingkat pendidikan pada penderita kanker payudara setelah vonis dokter. Dengan asumsi bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula *coping stress* nya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin rendah pula *coping stress* nya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah penderita kanker payudara di RSU. Pirngadi yang berjumlah 43 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala *coping stress*. bentuk skala dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan koefisien $r_{xy} = 2,852$ dengan $p = 0,099 > 0,050$) artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *coping stress* dengan tingkat pendidikan pada penderita kanker payudara. Sehingga hipotesis dengan asumsi semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi *coping stress* dan sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin rendah *coping stress* nya dinyatakan ditolak. Nilai rata-rata empirik *coping stress* = 158,837 sedangkan nilai rata-rata hipotetiknya sebesar 150.

Kata Kunci : *Coping Stress*, Tingkat Pendidikan , Penderita Kanker Payudara.